

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan salah satu strategi bisnis yang bisa digunakan untuk membantu perusahaan untuk menghadapi persaingan bisnis saat ini, ERP adalah suatu paket aplikasi perangkat lunak yang terintegrasi untuk digunakan secara luas di organisasi. ERP secara keseluruhan merupakan paket sistem yang terintegrasi sepenuhnya dan mendukung otomatisasi di seluruh proses bisnis standar yang ada dalam organisasi. Sistem ERP sebagai "paket sistem informasi yang mengintegrasikan proses informasi dan berbasis informasi dalam dan diluar wilayah fungsional pada suatu organisasi (Kumar, Maheswari, & Kumar, 2003).

Sebuah implementasi ERP, meskipun pada ideal-nya akan membantu dalam mendapatkan informasi *planning* atau perencanaan dan fungsi *advance* (lanjut) yang dapat memprediksi apapun, tentunya memiliki syarat untuk sampai pada titik ideal tersebut. Ketika melakukan implementasi penting untuk mengerti bahwa akan ada efek baik yang positif maupun efek negatif bagi pengguna dan perusahaan, sehingga yang terbaik yang bisa dilakukan adalah merancang implementasi sebaik mungkin untuk mengurangi *side effect* yang kurang menguntungkan. Penting untuk mengerti bahwa masing-masing perusahaan memiliki keunikan dalam melakukan implementasi ERP (Widiyanti, 2013).

Disamping kepopuleritasan penggunaan ERP, tingkat kegagalan implementasi ERP pada perusahaan cukup tinggi, dari hasil yang didapat mengindikasikan kegagalan implementasi ERP berkisar 55%-75% (Sullivan, 2015). Menurut survei terbaru ada sebanyak 562 implementasi ERP secara global, ditemukan adanya implementasi ERP yang memakan waktu lebih lama dari yang dijadwalkan, melebihi anggaran, dan memiliki tingkat kegagalan yang tinggi (Panorama,2015)

Karena tingginya tingkat kegagalan dalam implementasi ERP beberapa peneliti seperti (Momoh, Roy, & Shehab, 2010) berusaha mencari tahu faktor kritis kegagalan atau *Critical Failure Factor* (CFF) dalam implementasi ERP, CFF

digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan, mengapa, dan bagaimana dapat mempengaruhi kegagalan dalam implementasi ERP, sehingga sangat penting untuk membahas dan menganalisa CFF dalam implementasi ERP guna menghindari kesalahan yang pernah terjadi (Pan, Hackney, & Pan, 2008). Faktor faktor penghambat implementasi ERP lebih sering dijumpai pada implementasi ERP di negara - negara berkembang, karena sistem ERP dibangun dan dirancang dengan dan untuk teknologi yang lebih baik di negara maju (Ghosh, 2002), ditambah vendor yang mendesain sistem dan juga proses bisnis dan kultur yang ada di negara maju, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada ketidaksesuaian fundamental fungsi sistem ERP antara pengembang sistem ERP di negara maju dan pengguna di negara berkembang, penelitian ini lebih ditujukan untuk implementasi ERP di negara berkembang, saat ini banyak perusahaan di negara berkembang yang ingin mengimplementasikan ERP, sehingga menjadi tantangan bagi negara negara berkembang yang ingin menggunakan sistem ERP tersebut.

PT. Toyota Astra Motor adalah salah satu perusahaan besar di Indonesia yang sejak tahun 2000 sudah menggunakan sistem ERP SAP (Purnama, Purwanto, & Irwanto, 2018) . Yang tergolong sebagai pelopor implementasi ERP di Indonesia yang masuk kedalam negara yang berkembang. Sistem ERP PT. Toyota Astra Motor sudah berjalan dengan stabil dan telah berhasil dalam membantu proses bisnis perusahaan, serta adanya perbaikan dan pembaharuan sistem ERP yang sangat memerlukan adanya identifikasi faktor-faktor penghambat dalam implementasi ERP yang digunakan untuk memperoleh data bagaimana CFF dapat berperan dalam penerapan ERP dalam perusahaan di negara berkembang dalam kasus ini pada PT. Toyota Astra Motor.

Penelitian ini menggunakan studi kasus di perusahaan besar pengguna ERP di negara berkembang (dalam studi ini PT. Toyota Astra Motor) yang kemudian digunakan untuk mendapatkan CFF yang tepat untuk menganalisa faktor penghambat yang berperan signifikan dalam penerapan sistem ERP di PT. Toyota Astra Motor dengan menggunakan CFF's Model, agar pada pengembangan sistem ERP PT.Toyota Astra Motor selanjutnya dapat mewaspadai faktor – faktor yang menjadi penghambat dalam implementasi ERP sebelumnya.

I.2 Perumusan Masalah

Oleh karena masih tingginya kegagalan implementasi ERP pada perusahaan-perusahaan di negara berkembang, dan sangat sedikit penelitian yang membahas tentang faktor penghambat CFF yang dapat menyebabkan kegagalan implementasi ERP, sehingga rumusan masalah yang bisa dirumuskan adalah:

1. Sedikitnya penelitian tentang CFF Model yang sesuai dengan perusahaan di negara berkembang dalam studi kasus ini PT. Toyota Astra Motor
2. Faktor penghambat apa yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi sistem ERP di PT. Toyota Astra Motor menggunakan CFF Model.

I.3 Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi dari objek penelitian yang kompeten dan relevan dengan rumusan masalah pokok penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi CFF Model yang digunakan pada perusahaan di negara berkembang dalam kasus ini PT. Toyota Astra Motor.
2. Untuk mengidentifikasi faktor penghambat yang berperan signifikan dalam implementasi Enterprise Resource Planning pada perusahaan PT. Toyota Astra Motor.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan di Bidang Enterprise Resource Planning terutama dalam pengimplementasian termasuk apa yang menjadi faktor penghambat di PT. Toyota Astra Motor.

I.4.2 Bagi Perusahaan

Dapat menjalin hubungan baik antara PT. Toyota Astra Motor dengan Telkom University dan mahasiswa peneliti, juga dapat menjadi bahan

pertimbangan dan masukan pada pihak intern, memberikan manfaat dan solusi pada pengimplementasian ERP pada PT. Toyota Astra Motor.

I.4.3 Bagi Pembaca

Semoga Penelitian Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai referensi terkait dengan hal hal yang menyangkut sumber penelitian, dan menjadi bahan perbandingan bagi pihak yang memerlukan.

I.5 Batasan Masalah

Ruang lingkup yang digunakan untuk menjadi batasan – batasan dalam penelitian dan pembuatan tugas akhir adalah:

1. Penelitian hanya dilakukan di Kantor Pusat PT. Toyota Astra Motor di Sunter, Jakarta.
2. Karyawan pengguna sistem ERP.
3. Menggunakan sistem informasi ERP yang telah diterapkan pada PT. Toyota Astra Motor (SAP dan *Native* sistem).
4. Menggunakan modul ERP FI (Financial Accounting), CO (Controlling), PS (Project System), Modul HR (Human Resource), Modul SD (Sales and Distribution), MMPP (Material Management, Production Planning).
5. Sistem ERP yang digunakan pada Divisi Finance, Divisi HRD dan Divisi *Vehicle Logistics*.
6. Menggunakan CFF Model.

I.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan penjelasan mengenai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti serta beberapa hasil penelitian dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan mengenai metode yang digunakan oleh peneliti sebagai penunjang jalannya penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan *pilot study* yang digunakan untuk menyusun item indikator dan pembahasan masalah-masalah yang telah dirumuskan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada PT. Toyota Astra Motor.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan yang didapat dari penelitian yang dilakukan serta saran yang diberikan kepada perusahaan dan penelitian berikutnya.